

## ABSTRAK

Nadia Ramadhani (2023). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Fraktur Femur Post ORIF Dengan Masalah Nyeri Akut di Ruang Edelweis RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Ardenny S.Kep., M.Kep, (2) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep.

Fraktur merupakan hilangnya kontinuitas tulang, baik bersifat total maupun sebagian, dapat ditentukan berdasarkan jenis dan luasnya yang disebabkan oleh trauma atau tenaga fisik. Kejadian fraktur di Provinsi Riau adalah sebesar 6,0 dari rerata 5,5 kejadian fraktur di Indonesia. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur post ORIF di ruang rawat inap Edelweis RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan dengan 2 pasien yang di lakukan pada tanggal 09 Mei 2023 sampai tanggal 11 Mei 2023. Hasil pengkajian didapatkan keluhan utama subjek 1 dan subjek 2 berupa nyeri di paha bagian kiri dan kanan. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah nyeri akut b.d agen pencedera fisik. Intervensi utama pada pasien post ORIF yang mengalami nyeri akut adalah manajemen nyeri. Implementasi merupakan aplikasi dari intervensi yang telah disusun. Hasil evaluasi dari implementasi keperawatan selama 3x24 jam pada subjek 1 yaitu masalah teratasi dan subjek 2 masalah sudah teratasi sebagian. Bagi masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi yang mengalami fraktur femur. Saran dari Karya Tulis Ilmiah ini bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan sebagai salah satu informasi bagi pelaksanaan penelitian lanjutan tentang fraktur femur pada masa yang akan datang. Bagi penulis dapat dijadikan landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dijadikan bahan perbandingan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Fraktur Femur Post ORIF, nyeri akut.